

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan siswa. Hal tersebut juga diungkapkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹ Proses pembelajaran yang terjadi adalah kegiatan belajar mengajar yang terdapat di sekolah yang merupakan suatu kesatuan yang aktivitas yang berlangsung di sekolah yang memberikan materi pelajaran kepada peserta didik agar peserta didik mempunyai kecakapan dan kemampuan memadai yang dapat memberikan manfaat dalam kehidupannya.

Kegiatan pembelajaran merupakan aktifitas yang penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam lingkup sekolah, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Semua negara pasti membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas.² Salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

¹ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, Tahun 2003 Nomor 20 Tentang Pendidikan Nasional

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006) hal 1

Usaha yang digunakan untuk mengupayakan seluruh potensi siswa, baik afektif, kognitif dan psikomotorik adalah dengan meningkatkan pemahaman konsep siswa. Bagi peserta didik belajar akan lebih bermakna jika yang dipelajari dapat dilakukan melalui media pembelajaran yang menarik mengingat perkembangan zaman semakin maju, jadi dalam mengajarkan pembelajaran IPA guru dituntut untuk bisa membantu para siswa agar dapat memahami suatu materi pelajaran dengan mudah.

Dalam Q.S Al-Baqoroh ayat 129 menjelaskan bahwa:

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: Ya Tuhan kami, utuslah ditengah mereka seorang rosul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu dan mengajarkan Kitab dan Hikmah kepada mereka, dan menyucikan mereka. Sungguh, Engkaulah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.³

Pada proses pembelajaran siswa seringkali dihadapi pada materi yang abtrak dan di luar pengalaman kehidupan sehari-hari, maka guru menjadi sulit untuk memberikan materi tersebut dan siswa sulit dalam memahaminya.⁴ Selain itu keanekaragaman kemampuan siswa dalam menyerap dan memahami pelajaran pada proses pembelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya, sehingga guru harus

³ Departemen agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2005), 24

⁴ Darmanto, "Media Pembelajaran", (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), hal 5

memperhatikan bahan ajar bahkan media pembelajaran yang digunakan tentunya sesuai dengan perkembangan zaman saat ini terutama pada sisi teknologi.

Pembelajaran yang berlangsung dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung materi yang disampaikan. Media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam mengirim pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.⁵ Proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus dilengkapi fasilitas-fasilitas yang dapat dimanfaatkan sehingga pembelajaran yang didapatkan oleh siswa dapat lebih mudah untuk dipahami. Disuatu sekolah tentunya harus memiliki fasilitas atau sarana dan prasarana yang dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan, menarik, dan berkesan bagi anak.

Penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran merupakan salah satu perencanaan pembelajaran, juga membuat siswa termotivasi untuk berperan aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung.⁶ Saat ini pula perkembangan teknologi juga sudah maju, sehingga dibutuhkan inovasi dan kreativitas tinggi seorang untuk mengembangkan media pembelajaran yang digunakan.

Proses belajar mengajar memerlukan media yang digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran. Saat ini media sebagai produk teknologi

⁵ Alfin Fauziah, Ino Angga, Novia Ayu, "Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia Fisika Berbasis Scientific Inquiry Learning dengan Nilai Karakter Islami pada Tema Cahaya, *Jurnal JoESM*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2018, hal 1-6

⁶ Dody Shendra, Evita Anggreini, Afreni Hamidah, "Pengembangan Ensiklopedia Invetrebata Diitas Bergambar Berbasis Android Untuk Siswa MIPA kelas X SMA", *Artikel Ilmiah*", Pnidikan Biologi FKIP Universitas Jambi

komunikasi yang memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar.⁷ Media dikelompokkan menjadi tiga unsur pokok sebagai dasar dari setiap media yaitu suara, visual, dan gerak. Pengelompokan media yakni salah satunya media visual, seperti buku, modul, ensiklopedia, komik, jurnal, majalah dll. Dari ulasan diatas peneliti melakukan pengembangan media visual dengan membuat ensiklopedia berbasis android sesuai dengan teknologi yang semakin maju sekarang ini.

Android merupakan alternatif perangkat lunak yang dipilih, dengan alasan android cenderung digunakan pada perangkat *mobile* seperti *smartphone* dan tablet pc, selain itu kemudahan yang ditawarkan android dalam pengembangannya dikarenakan mudah untuk mendapatkan *source* dan *tutorial*.⁸ Dengan kemajuan teknologi inilah anak-anak saat ini lebih senang berinteraksi.

Generasi muda saat ini memiliki ketertarikan tinggi terhadap kemajuan teknologi, *smartphone* mudah dimengerti bagi masyarakat umum, sedangkan ensiklopedia menjadi bagian media yang sangat familiar dan mudah dipahami. Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan cepat pada era saat ini tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi, namun juga menjadi media informasi. Saat ini *smartphone* yang banyak dipakai menggunakan sistem operasi android, ada banyak aplikasi yang dengan mudah dapat diunduh atau dibeli. Aplikasi banyak

⁷ Yeny Erawati, Raharjo, Utiya Azizah, "Pengembangan Media Ensiklopedia Bentuk dan Fungsi Tumbuhan Melatihkan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, Vol 4 No 2, Juni 2020, pp 195-205

⁸ Aziz Setyawan, Ikhsan Saputro, Toni Sukendar, "Perancangan Ensiklopedia Mobile Flora dan Fauna Indonesia Berbasis Android", *Jurnal Teknologi Informatika & Komputer*, Vol.4, No.2, September 2018

yang dibuat untuk dipergunakan dalam sistem operasi android, sehingga informasi dapat dengan mudah digunakan.

Perkembangan *handphone* berupa *smartphone* android yang dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi yang bermanfaat.⁹ Oleh sebab itu amatlah penting saat ini media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan kecerdasan anak dengan mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Teknologi yang dikembangkan juga harus dapat mengikuti kemauan dan kegiatan anak secara umumnya pada kesehariannya.

Salah satu materi kelas V materi IPA yakni Materi “Suhu, Kalor, dan Sifat-sifat Benda” merupakan salah satu materi yang kompleks, tetapi di dalam pembelajaran suhu, kalor, dan sifat-sifat benda cenderung diajarkan secara sederhana. Pada materi tersebut terdapat istilah-istilah ilmiah yang sulit di pahami oleh siswa. Pendidikan dasar harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Siswa sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda atau balita. Anak-anak usia sekolah dasar lebih senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Materi suhu, kalor, dan sifat-sifat benda dalam pengembangan media Ensiklopedia berbasis android yang dilengkapi gambar-gambar yang sesuai dengan kenyataan yang ada di sekitar lingkungan siswa. Desain media pembelajaran ensiklopedia berbasis android pada suhu, kalor, dan sifat-sifat benda ini di desain

⁹ Ibid

dengan tampilan yang menarik, lebih banyak gambar/grafik yang menyerupai wujud aslinya. Sehingga dengan adanya media pembelajaran ensiklopedia berbasis android ini diharapkan siswa mampu merasakan, mengalami serta mengambil pengalaman dari pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran ensiklopedia berbasis android ini.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus berinovasi dalam melakukan pembelajaran dengan salah satunya mengembangkan media pembelajaran. Media yang menarik dan relevan adalah media yang didesain secara unik dan tidak monoton serta materi yang disajikan ringkas dan rinci dalam penggunaan bahasa menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Media yang menarik dan relevan tersebut adalah ensiklopedia. Ensiklopedia lebih mudah dimengerti hal ini disebabkan bahwasanya ensiklopedia hanya membahas satu bahasan pada satu objek dan pembahasannya cukup informatif.¹⁰

Penelitian terkait media berbasis android sebelumnya juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti, Dody Suhendra dkk mengembangkan media pembelajaran ensiklopedia invertrebat digital bergambar berbasis android untuk siswa MIPA kelas X SMA. Produk yang dikembangkan mendapat respon sangat baik bagi guru maupun siswa untuk digunakan sebagai media dalam mempelajari materi invertrebat, kamus berisi pengertian atau penjelasan dari istilah asing yang

¹⁰ Ervina Wahyu, Moejiono, Prihatin Sulistyowati, "Pengembangan Media IPA Berbasis Ensiklopedia Pada Materi Sifat-Sifat Benda Dan Perubahan Wujud Benda Kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal*, Seminar Nasional PGSD UNIKAMA Vol. 4, Oktober 2020

ditemukan saat pembelajaran. Dengan hasil validasi akhir diperoleh dengan rata-rata skor sebesar 3,58 (layak). Uji coba produk dilakukan pada dua guru biologi dan siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 10 Jambi yang terdiri dari kelompok kecil yang terdiri dari 6 orang siswa dan kelompok besar yang terdiri dari 20 orang siswa. Hasil tanggapan guru memperoleh nilai sebesar 89,12 (setuju), dan uji coba kelompok kecil diperoleh nilai sebesar 84,25 (setuju). Sedangkan uji coba kelompok besar diperoleh nilai sebesar 84,25 (setuju). Secara keseluruhan disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan berupa ensiklopedia invertrebuta berbasis android layak digunakan sebagai salah satu multimedia pembelajaran.¹¹

Salah satu dari bentuk perkembangan ensiklopedia adalah ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).¹² Ensiklopedia IPA ini juga menghubungkan IPA dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat sehingga mampu menciptakan *joyfull learning*. Hal ini yang akan menjadi pertimbangan dalam proses pembelajaran dan pengembangan media berupa ensiklopedia berbasis android, karena hal tersebut memiliki keunggulan dalam proses transfer informasi, sehingga bahan ajar lebih menarik. Media ensiklopedia berbasis android merupakan salah satu media, dimana media visual relatif digemari karena isinya memuat informasi yang lengkap.¹³

¹¹ Dody Shendra, Evita Anggreini, Afreni Hamidah, "Pengembangan Ensiklopedia. . .

¹² Sri Endawati, "Pengembangan Ensiklopedia IPA Berbasis Integrasi Islam Sains Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 003 Enok Kecamatan Enok", *Jurnal Al-Aulia*, Vol 4 No.1 Juni 2018, hal 41

¹³ Paramita Purbosari, "Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Meningkatkan Academic Skill Pada Mahasiswa", *Jurnal Scholaria*, Vol. 6, No. 3, September 2016. Hal 232

Pembelajaran IPA umumnya hanya dipelajari dengan cara menghafal saja tanpa disertai praktik. Pada umumnya guru masih berpendapat bahwa mengajar itu adalah suatu kegiatan menjelaskan dan menyampaikan informasi tentang konsep-konsep.¹⁴ Hakikat IPA mencakup empat unsur utama yang harus dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran IPA, yakni sikap, proses, produk dan aplikasi.¹⁵ Namun, kecenderungan pembelajaran IPA masa kini tidak tersentuh oleh keempat unsur tersebut dikarenakan ketersediaan bahan ajar yang terbatas. Maka dari itu, peneliti memanfaatkan momentum tersebut untuk mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran Ensiklopedia berbasis android dalam pembelajaran materi Suhu, Kalor, dan Sifat-sifat Benda.

Pemahaman anak tentang berbagai konsep yang sesuai dengan materi yang mereka pelajari akan membawa anak pada pembelajaran yang berdayaguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang seharusnya. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), anak memerlukan kegiatan pemahaman konsep serta diberi kesempatan untuk mengembangkan sikap ingin tahunya dengan berbagai penjelasan logis. Pemahaman konsep anak dalam pembelajaran IPA harus berkembang dengan baik melalui pengamatan langsung, sebelum mengenal informasi-informasi abstrak.¹⁶

¹⁴ Dian Noviar, Sulistyawati, "Pengembangan Ensiklopedia IPA Terpadu Berbasis Potensi Lokal Sebagai Bahan Ajar Mandiri Bagi Siswa SD/MI", *Jurnal Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi FKIP UNS*

¹⁵ Hamidi dkk, Pengembangan dan Penerapan Modul Pembelajaran Materi Teori Dasar Bentuk Muka Bumi untuk Meningkatkan Kognitifitas Mahasiswa Pendidikan MIPA FKIP Unigha Sigli, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol.02.No.03 2015

¹⁶ Nukke Deliany, Asep Hidayat, Yeti Nurhyati, "Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik di Sekolah Dasar", *Jurnal: Educare* Vol. 17, No. 2, Des 2019

Peneliti mengembangkan media pembelajaran ensiklopedia berbasis android. Kebaruan dari media yang dikembangkan yaitu media pembelajaran ensiklopedia berbasis android dengan visualisasi yang kontekstual untuk menarik dan mempermudah peserta didik memahami konsep IPA. Selain itu dalam materi yang dicantumkan pada media pembelajaran ensiklopedia berbasis android disertai dengan gambar-gambar pengetahuan dengan tujuan membangkitkan semangat belajar peserta didik. Sehingga ketika membaca media ensiklopedia berbasis android ini peserta didik merasakan dalam kehidupan nyatanya. Peneliti mengambil penelitian di MI Mafatihul Huda Bangsongan dikarenakan peserta didik di MI Mafatihul Huda memiliki potensi yang bagus namun terkendala pada media yang tersedia.

Berdasarkan uraian di atas maka, diperoleh ***“Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia Berbasis Android untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V MI Mafatihul Huda Bangsongan Kediri”***.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian yang dilakukan di MI Mafatihul Huda Bangsongan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran Ensiklopedia berbasis android untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA siswa kelas V MI Mafatihul Huda Bangsongan Kediri?

2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran Ensiklopedia berbasis android untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA siswa kelas V MI Mafatihul Huda Bangsongan Kediri?
3. Bagaimana pengaruh pengembangan media pembelajaran Ensiklopedia berbasis android untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA siswa kelas V MI Mafatihul Huda Bangsongan Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses media pembelajaran Ensiklopedia berbasis android untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA siswa kelas V MI Mafatihul Huda Bangsongan Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan pengembangan media pembelajaran Ensiklopedia berbasis android untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA siswa kelas V MI Mafatihul Huda Bangsongan Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh pengembangan media pembelajaran Ensiklopedia berbasis android untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA siswa kelas V MI Mafatihul Huda Bangsongan Kediri.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk pengembangan bahan ajar IPA berbasis ensiklopedia ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan ini berupa media pembelajaran Ensiklopedia berbasis android materi suhu, kalor, dan sifat-sifat benda.

2. Bentuk fisik dari bahan ajar ensiklopedia ini adalah berupa aplikasi pada *smarphone*. Desain media ensiklopedia berbasis android ini berisi informasi penting tentang materi suhu, kalor, dan sifat-sifat benda, dan dilengkapi dengan gambar-gambar sesuai lingkungan sekitar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan tekanan sebagai nilai kemenarikan pada bahan ajar yang dikembangkan.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi peserta didik, pendidik, dan sekolah sebagai sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar peserta didik.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan kepada guru (pendidik) dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang dinilai sulit dipahami oleh peserta didik dalam menerima pelajaran. Pengembangan media pembelajaran ensiklopedia berbasis android dapat memberikan cara belajar lebih mudah dipahami sehingga peserta didik akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi institusi pendidikan hasil penelitian ini diharapkan untuk institusi pendidikan sehingga dapat memberikan media yang tepat bagi siswa dalam memajukan pendidikan.

b. Bagi guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik untuk menambah pertimbangan dalam menentukan bahan ajar yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi siswa

- 1) Sebagai masukan agar lebih bersungguh-sungguh dan aktif dalam proses belajar mengajar IPA sehingga tidak hanya menghasilkan prestasi belajar yang bagus tetapi juga akan memiliki motivasi pada siswa sehingga lebih giat dengan adanya penggunaan modul yang tepat.
- 2) Membantu siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan media yang tepat.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk tambahan informasi dan menambah pengalaman serta ilmu pengetahuan ketika terjun langsung ke dalam dunia pendidikan.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu pendidikan dan sebagai masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

f. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana keilmuan khususnya jurusan PGMI.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Untuk mengantisipasi lebarnya permasalahan yang akan di bahas, penulis membuat batasan-batasan permasalahan yang akan dipaparkan. Dalam penelitian ini ada batasan masalah yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran Ensiklopedia berbasis android adalah sejumlah tulisan yang berisi penjelasan berupa informasi secara komprehensif dan cepat dipahami serta dimengerti mengenai topik bahasan yang disajikan.¹⁷
- b. Pengembangan ini adalah melalui media pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi suhu kalor dan sifat-sifat benda untuk pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran ensiklopedia berbasis android hanya pada materi suhu, kalor, dan sifat-sifat benda pada tema 6 dan 7.
- b. Media pembelajaran ensiklopedia berbasis android yang dikembangkan hanya berlaku pada siswa kelas V MI dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep suhu, kalor dan sifat-sifat benda.
- c. Materi yang terdapat dalam Buku Ajar IPA berbasis Ensiklopedia kelas V MI, dengan pokok bahasan sebagai berikut:

- 1) Suhu dan Kalor
- 2) Sifat-sifat Benda

¹⁷ Ervina Wahyu, Moejjono, Prihatin Sulistyowati, "Pengembangan . . .

G. Penegasan Istilah

Menghindari kemungkinan timbulnya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia mata pelajaran IPA materi tata surya ini diberikan penegasan terhadap beberapa istilah berikut:

1. Secara Konseptual

- a. Pengembangan media pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Pengembangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk membuat suatu produk yang melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, pembuatan produk itu sendiri dan evaluasi.¹⁸ Media adalah berbagai macam komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sedangkan menurut Briggs, media merupakan segala alat fisik yang dapat menyediakan pesan serta menghidupkan keinginan peserta didik untuk belajar menurut Gagne dalam buku Sardiman.¹⁹
- b. Ensiklopedia. Dalam bentuk aslinya *enkyklopaedeia* berarti pendidikan umum lengkap atau kursus pendidikan komprehensif, yang kemudian lalu dibakukan sebagai istilah untuk menandakan konsep rangkuman karya kecerdasian yang

¹⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hal 407

¹⁹ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hal. 6

bersifat universal. Kata ensiklopedia terkadang disingkat menjadi ‘siklopedia’ (*cyclopedia*) dengan arti dan cakupan makna yang sama.²⁰

c. Media pembelajaran Ensiklopedia berbasis andorid

Media pembelajaran Ensiklopedia adalah sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif dan cepat dipahami serta dimengerti mengenai topik bahasan yang disajikan.²¹

d. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan individu untuk memahami suatu konsep tertentu, seorang siswa telah memiliki pemahaman konsep apabila siswa telah menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Bentuk dari pemahaman konsep berupa pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran dan pemahaman. Anak dikatakan sudah memahami suatu konsep, apabila anak tersebut telah dapat menjelaskan suatu ide baik kongkrit maupun abstrak dengan cara menggolongkan, mengkategorikan dan menyimpulkan.²²

e. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam yang dirumuskan dengan cara-cara khusus yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan yang saling berkaitan antara cara yang satu dengan cara yang lain.²³

²⁰ *Petunjuk Teknis Penyusunan Ensiklopedia*, Badan Pengembangan Bahasa Dan Pembakuan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2019, hal 1

²¹ Ervina Wahyu, Moejiono, Prihatin Sulistyowati, “Pengembangan. . .

²² Ibid, hal 170

²³ Sрни M iskandar, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam* (Bandung: CV Maulana, 2001), hal 2

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul di atas “Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia Berbasis Android untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Materi IPA Siswa Kelas V MI Mafatihul Huda Bangsongan Kediri”. Dimana diharapkan setelah siswa memahami penggunaan media pembelajaran ensiklopedia berbasis android diharapkan siswa lebih mudah untuk memahami istilah-istilah yang sulit pada materi IPA, sehingga siswa mampu memahami pemahaman konsep serta aktif dalam pembelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

Teknik penulisan tesis ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman tesis.²⁴ Secara teknik, penulisan tesis dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu *pertama*, bagian awal tesis yang didalamnya memuat beberapa halaman yang terletak pada sebuah halaman yang memiliki bab. *Kedua*, bagian inti tesis yang didalamnya memuat beberapa bab dengan sistematika penulis disesuaikan pada karakteristik pengembangan. *Ketiga*, bagian akhir tesis meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi lampiran foto atau dokumen-dokumen lain yang relevan, serta daftar riwayat hidup penulis. Adapun sistematika penulisan tesis dapat diuraikan, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Disertasi, Tesis dan Makalah Pascasarjana Tahun Akademik 2017/2018*.(Tulungagung: Pascasarjana, 2017), 138

Pada bagian awal berisi halaman judu, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian Inti

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan pengembangan, kegunaan penelitian dan pengembangan, asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan dan penegasan istilah.

Latar belakang masalah menguraikan beberapa latar belakang melakukan pengembangan dan latar belakang pemilihan tempat penelitian

Perumusan masalah menguraikan tentang pertanyaan tentang pengembangan modul pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Mafatihul Huda.

Tujuan penelitian dan pengembangan mendeskripsikan jawaban dari perumusan masalah.

Kegunaan penelitian dan pengembangan mendeskripsikan secara umum berisi tentang harapan peneliti agar pembaca mampu menemukan latar belakang arau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan realistis di lokasi penelitian.

Keterbatasan penelitian dan pengembangan berisikan posisi tesis dalam ranah ilmu pengetahuan dan ruang lingkup modulyang akan dikembangkan

Penegasan istilah berisikan istilah-istilah yang perlu ditegaskan agar penelitian dan pengembangan tidak membengkok.

b. Bab II Landasan Teori

Bab ini berisikan uraian teks yang berisi teori –teori besar (*grand theory*) yang digunakan dalam pengembangan dan penelitian terdahulu mengambil penelitian yang relevansi dengan penelitian dan paradigma penelitian.

Deskripsi teori dari penelitian pengembangan ini terdiri dari 2 teori, yaitu *pertama*, pengembangan modul dan *kedua*, pendekatan kontekstual. Dengan kata lain bab ini berisikan *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V MI Mafatihul Huda Bansongan*.

Penelitian terdahulu berisikan tentang hasil tesis dan jurnal penelitian dengan tema yang hamper sama atau mirip, yaitu seputar pengembangan modul pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual. Namun, dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti kembangkan. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan bagi penyusunan tesis.

Kerangka berfikir menggambarkan tentang skema dan deskripsi yang menggambarkan konsep yang menjadi pijakan bagi pengembangan untuk menggali data tentang *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V MI Mafatihul Huda Bansongan*.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan model penelitian dan prosedur penelitian pengembangan.

Model penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research*

and Development) dengan model pengembangan Borg and Gall melalui 7 langkah yaitu, studi pendahuluan, merencanakan penelitian, pengembangan desain, uji coba lapangan awal (*Preliminary Field Test*), revisi hasil uji lapangan terbatas, uji lapangan (*main Field Test*) dan revisi hasil uji coba lapangan.

d. Bab IV Metode Penelitian dan Pengembangan Uji Instrumen

Pada bab ini berisikan tentang uraian terkait penyajian data yang digunakan, analisis data dan revisi produk yang telah dikembangkan.

Dalam penyajian data berisikan data validasi dari beberapa ahli yang diantaranya : ahli pembelajaran, ahli materi, ahli desain bahan ajar dan instrument post test.

Selain itu data yang dipaparkan berupa nilai hasil UAS semester 1 kelas 5, nilai pre test dan nilai post test.

Analisis data berisikan pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian di analisis uji prasyarat dan uji hipotesis.

Revisi produk berisikan revisian bagian-bagian modul yang telah di validasikan kesemua ahli dengan masukan dan penilain dari kesemua ahli.

e. Bab V Penutup

Pada bab ini berisikan hasil produk yang telah direvisi serta saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisikan daftar rujukan, lampiran dan biodata penulis.